

GALERI SENI LUKIS DI LOMBOK TEMA: ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Indria Maulani¹, Gatot Adi Susilo², Budi Fathony³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹indriamaulani26@gmail.com , ²gatotadisusilo@gmail.com ,

³budifathony21@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pulau Lombok sendiri berada di bagian tengah Indonesia, yaitu di provinsi Nusa Tenggara Barat. Provinsi Nusa Tenggara Barat yang beribu kota di kota Mataram, merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi dari perancangan galeri seni lukis. Kota Mataram sendiri merupakan pusat dari pulau Lombok dan merupakan pusat perjalanan wisatawan. Kota Mataram sendiri saat ini dikembangkan menjadi salah satu kota pariwisata. Sehingga memungkinkan pengunjung untuk mengunjungi galeri seni lukis di Lombok yang berada di jalan udayana, kecamatan monjok, kota mataram. Galeri sendiri berasal dari kata Galleriall yang berarti ruang beratap dengan satu sisi terbuka. Seni sendiri merupakan sesuatu yang halus, elok dan bermutu yang merupakan keahlian yang tidak bisa terlepas dari kehidupan setiap manusia, karena seni sendiri tercipta dari hati nurani manusia yang identik dengan keindahan serta kebebasan berekspresi. Galeri merupakan tempat untuk memberikan apresiasi terhadap seniman-seniman yang berbakat, sedangkan Seni sendiri berarti sebuah ekspresi yang mengandung kelokan dan keindahan dari sebuah objek yang bersifat nyata yang bisa dirasakan dan dilihat oleh kelima panca indra. Perancangan galeri ini menggunakan tema neo vernakular yang dimana menambah nilai budaya dari galeri seni lukis itu sendiri, sehingga tanpa disengaja memperkenalkan rumah adat suku sasak kepada pengunjung.

Kata kunci : pulau Lombok, kota mataram, galeri, seni.

ABSTRACT

Lombok Island itself is in the central part of Indonesia, namely in the province of West Nusa Tenggara. West Nusa Tenggara Province, which has a capital in the city of Mataram, is the place chosen as the location for the design of the painting gallery. The city of Mataram itself is the center of the island of Lombok and is the center of tourist travel. Mataram City itself is currently being developed into a tourism city. So that it allows visitors to visit the painting gallery in Lombok which is on Jalan Udayana, Monjok sub-district, Mataram city. Gallery itself comes from the word Galleriall which means a roofed room with one open side. Art itself is something that is subtle, beautiful and of quality which is a skill that cannot be separated from the

life of every human being, because art itself is created from the human conscience which is identical with beauty and freedom of expression. Gallery is a place to give appreciation to talented artists, while art itself means an expression that contains the curves and beauty of a real object that can be felt and seen by the five senses. The design of this gallery uses a neo vernacular theme which adds to the cultural value of the painting gallery itself, so that it is not intentional to introduce the traditional Sasak house to visitors.

Keywords : Lombok island, Mataram city, gallery, art

PENDAHULUAN

Seni sendiri berarti sebuah ekspresi yang mengandung keelokan dan keindahan dari sebuah objek yang bersifat nyata yang bisa dirasakan dan dilihat oleh kelima panca indra. Galeri merupakan tempat untuk memberikan apresiasi terhadap seniman-seniman yang berbakat. Di Lombok sendiri hanya ada beberapa bangunan galeri seni lukis, tetapi tidak dapat memadai pegelaran seni lukis dalam skala banyak. Oleh karena itu saya merancang galeri seni lukis di Lombok untuk memadai para seniman dan warga yang ingin mempelajari lebih dalam apa itu seni lukis. Kota Mataram sendiri merupakan Ibu Kota dari Nusa Tenggara Barat. Kota Mataram untuk saat ini akan mulai dikembangkan dalam bidang pariwisata di Lombok sehingga dapat mendompleng salah satu tujuan wisatawan untuk berkunjung ke Lombok khususnya kota Mataram. Perancangan galeri seni lukis di Lombok ini menerapkan tema neo vernacular, sehingga secara tidak langsung memperkenalkan rumah adat yang merupakan salah satu ikon dari pulau Lombok yaitu rumah adat lumbung dan rumah adat tani. Sehingga pengunjung bisa mengingat salah satu ikon dari pulau Lombok khususnya adat suku sasak. perancangan dan bentuk bangunan ini menggunakan konsep rumah adat sasak dengan luas bangunan 5.367m², dan dibagi menjadi 5 ruang galeri yang bisa menampung 100 orang pengunjung.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian fungsi literatur

a. Galeri

- *Andrew Alpen. 1982. Handbook of Special Elemen in Architecture. AIA, Mc Graw, Hillbook Company.* Galeri merupakan suatu bangunan yang dimana karya-karya seni di pajang dan dilelang untuk di jual.
- Menurut *Joseph de Chiara and Jhon Hancock Callender, Mr Graw, Hilbook Company, 1980.* Galeri Merupakan Ruang-

ruang pameran yang penataan ruangnya dan penataan barang yang di pameran diperlakukan dengan istimewa. dengan sirkulasi yang si beda-beda sehingga memiliki nuansa yang berbeda-beda di setiap ruangan.

- Menurut *The Random House Dictionary of English Language*. Adalah sebuah ruangan untuk memamerkan dan menjual karya seni.
- Menurut *Patricia Tutt, and David Boler, 1979, New Matrix Handbook, The Architectural Press, London*. Galeri adalah ruang untuk menyimpan barang koleksi.

b. Seni Lukis

- *Leo Tolstoy. 1964. Problems in Aesthetics : An Introductory Book of Readings*. Aktivitas manusia yang terdiri dari satu orang secara lahiriah untuk di sampaikan ke orang lain.
- *Clive Bell. 1914*. Adalah suatu pengembangan yang lebih utuh dari menggambar. Yang menggabungkan dari garis warna volume dan semua unsur menjadi lebih kompleks.
- Suyanto. 2014. Menurutnya, seni lukis adalah hasil dari karya seni rupa yang dituangkan dalam bentuk lukisan. Yang merupakan hasil dari ekspresi dari jiwa seorang seniman.
- Sumardjo. 2000. Adalah ungkapan seorang seniman yang ingin dibagi ke pada orang lain sehingga dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.

Kajian Tema

Neo vernakular adalah sebuah paham aliran arsitektur yang mulai berkembang pada era post modern, yang menggabungkan antara arsitektur tradisional dan arsitektur modern, yang merupakan wujud aksi protes dari arsitek pada saat itu terhadap pola-pola yang terkesan monoton. Arsitektur neo-vernakular dapat diartikan dengan sumberdaya setempat yang digunakan oleh masyarakat setempat menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar masyarakat. Arsitektur neo-vernakular tidak hanya berpatokan pada elemen-elemen fisik yang diterapkan pada bangunan modern tetapi juga mempertimbangkan elemen-elemen non fisik yang bisa di terapkan pada bangunan tradisional yang mempunyai kaidah-kaidah seperti budaya, pola pikir, kepercayaan adat istiadat, tata letak dan lain-lain.

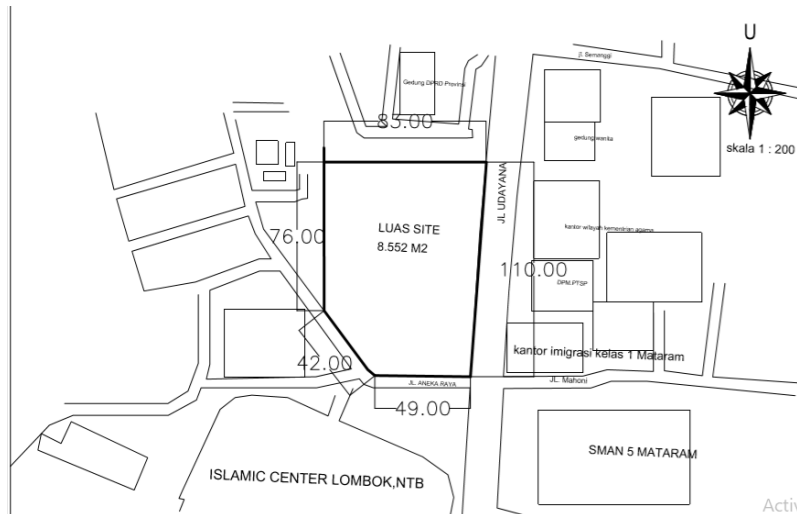
- a. Leon Krier. 1971. Bangunan merupakan hasil dari kebudayaan seni yang terdiri dari pengulangan jumlah yang terbatas dalam menyesuaikan terhadap iklim setempat, material yang ada di suatu daerah dan pemahaman kepercayaan yang dianut atau yang di percayai di suatu daerah itu sendiri.
- b. Charles Jencks. 1990. language of Post-Modern Architecture. Arsitektur neo vernakular dapat dikenali dari ciri-ciri sebagai berikut:
 - Menggunakan atap yang tinggi. Atap tinggi itu sendiri bisa sampai menutupi bagian badan bangunan, oleh karna itu bangunan neo vernakular lebih dikenal dengan atap yang menutupi seluruh bagian badan bangunan sebagai pelindung dikeseluruhan badan bangunan.
 - Bagian badan bangunan menggunakan batu bata yang merupakan elemen lokal.
 - Mendaur ulang dari bentuk tradisional yang ramah lingkungan tetapi dengan bentuk yang vertikal sehingga tidak membutuhkan lahan yang besar.
 - Perpaduan antara interior dan bukaan yang diterapkan pada elemen modern dengan memiliki bukaan pada luar bangunan.
 - Menggunakan warna-warna yang terbilang kuat dan terang.

METODE PERANCANGAN

Pada bangunan Galeri Seni Lukis didasari dari bentuk dasar yang di ambil atau diterapkan bentuk dasar bangunan rumah adat suku sasak di Lombok Nusa Tenggara Barat. Yaitu rumah adat lumbung dengan mempertimbangkan kaidah-kaidah pola pikir, tata telak, kepercayaan, dan lain-lain. Tampilan bangunan yang direncanakan didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

- Lingkungan yang ada disekitar site
- Bentuk bangunan yang condong ke aliran arsitektur yang digunakan
- Ikonik yang ada di Kawasan sekitar
- Skala dan proporsi yang seimbang
- estetika

Tata peletakan bangunan didasari dari tata masa bangunan adat suku sasak yang menjadikan panteq atau beugaq sebagai sentral yang dikelilingi oleh beberapa rumah. Orientasi bangunan menghadap kearah timur di karenakan jalur utama akses menuju ke bangunan berada di sebelah timur.



Gambar 1 lokasi

Sumber: data pribadi, 2020

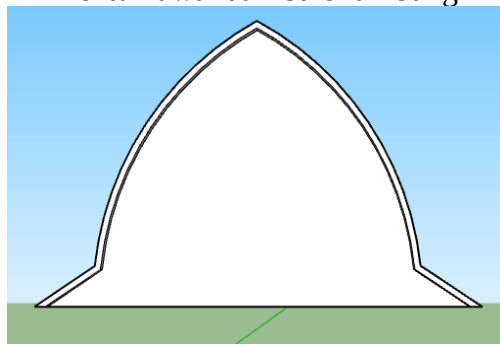
ANALISA DAN KONSEP

Analisa bentuk

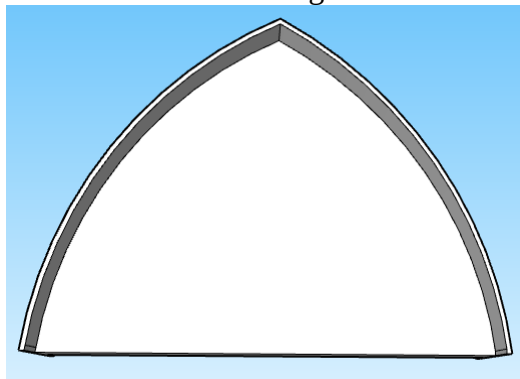
Galeri Seni Lukis ini mengambil aliran atau pemahaman arsitektur neo-vernakular, oleh karena itu harus mengkaji lagi tentang bahan-bahan yang digunakan lebih tradisional yang dominan digunakan oleh warga sekitar di Lombok (Nusa Tenggara Barat) yang akan dimodifikasi menggunakan bahan yang lebih modern, tetapi masih memegang kaidah-kaidah yang berlaku. Bentuk ruangan yang diterapkan pada ruang Galeri Seni Lukis ini terinspirasi dari bentuk denah dari rumah adat bale tani yang memiliki filosofi yang dijunjung tinggi oleh suku sasak di Lombok. Bentuk dasar bangunan diadaptasi dari bentuk rumah adat sasak yaitu : bale lumbung untuk bangunan utama dan bangunan sekunder menggunakan rumah adat bale tani.



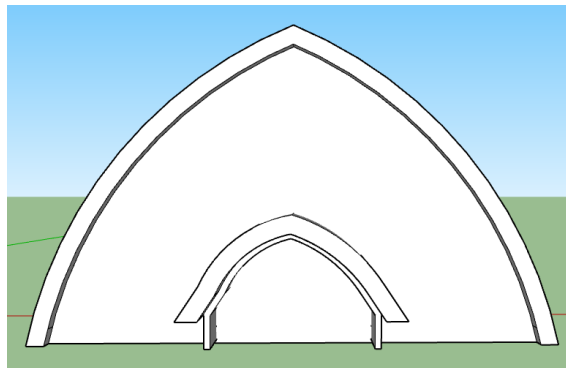
Bentuk awal dari bale lumbung



pada tahap pertama ini yang diambil adalah bagian atap dari rumah adat lumbung



Pada bagian ke dua ini, bagian sisi kiri dan sisi kanan dipotong



Pada tahap ke tiga ini pada bagian depan juga ditambahkan bentuk lumbung untuk intrance

Gambar 2

Sumber: data pribadi, 2020

Analisa ruang

pada perancangan Galeri Seni Lukis di Lombok ini terdapat beberapa ruang primer yang di bagia menjadi beberapa ruang dengan mebedakan besar/ukuran lukisan itu sendiri. Penggunaan sirkulasi juga penting sehingga pengunjung dapat mengikuti alur dari pameran.

- Sirkulasi linier

Sirkulasi linier adalah stuktur yang lurus ataupun berkelok-kelok yang dapat menjadi unsur pengorganisir deretan ruang.

Kelebihan : sirkulasi pengunjung jelas dan tidak terganggu

Kekurangan : pengunjung tidak diberi kebebasan untuk memasuki setiap ruang yang ingin dituju

Pada desain ruang pameran ada beberapa yang musti di perhatikan antara lain :

- a. warna : warna yang di gunakan pada ruang pameran menggunakan warna putih yang sederhana sehingga memberikan efek fokus kepada pengunjung untuk menikmati pameran yang ada.
- b. Tekstur : tekstur yan di gunkan pada ruang pameran adalah tekstur halus agar pandangan dan penikmat (pengunjung) tidak terganggu dengan tekstrur pada dinding.
- c. Penerangan : penerangan / pencahayaan menggunakan lampu spotlight untuk penerangan langsung ke lukisan.
- d. Lantai : lantai yang digunakan menggunakan keramik bewarna putih yang berukuran 1x1m²

Analisa struktur

Pada bangunan Galeri Seni Lukis ini menggunakan :

- struktur bagian bawah menggunakan bore pile.
- Struktur tengah menggunakan struktur rangka.
- Struktur atas menggunakan struktur baja.

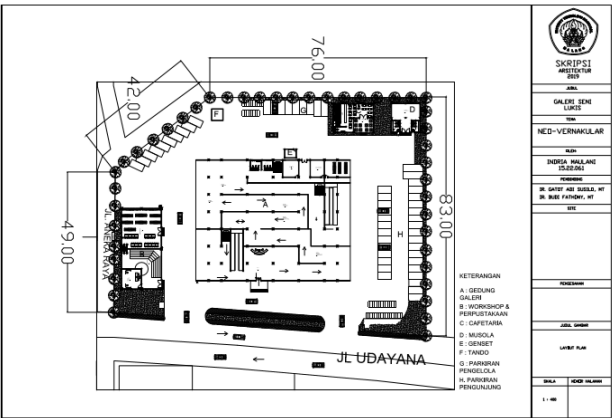
Analisa utilitas

- Utilitas penyaluran Air bersih
- Utilitas pembuangan Air kotor
- Utilitas listrik
- Utilitas penghawaan
- Utilitas pencahayaan
- Utilitas keamanan

HASIL DAN PEMBAHASAN

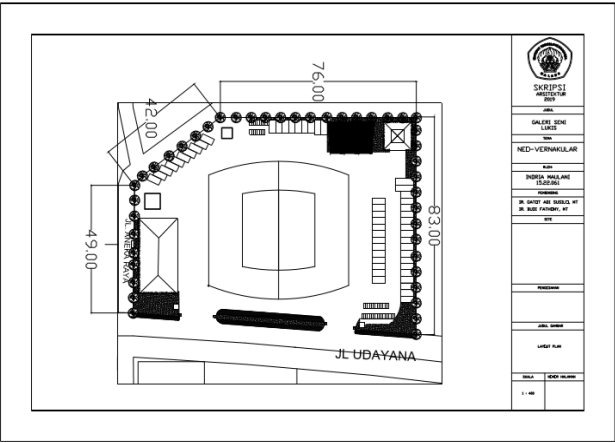
Dari analisa tapak dan metode berarsitektur untuk arsitektur neo vernakular. Ada beberapa bagian desain yang di tampilkan agar masyarakat dan pengunjung dapat melihat bentuk bangun rumah adat dari suku Sasak, dan dapat menikmati pameran yang ada di dalam bangunan Galeri Seni Lukis.

a. Layout



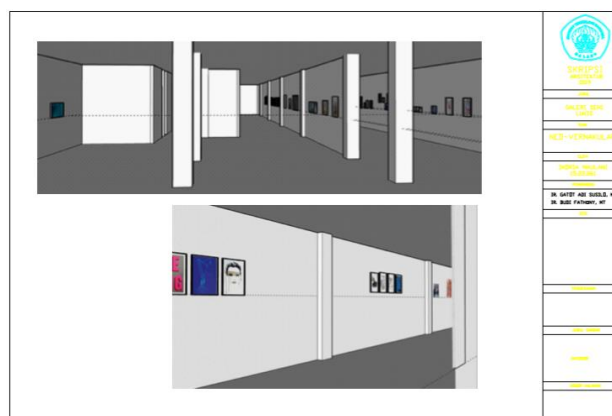
Gambar 3
Sumber: data pribadi, 2020

b. Site Plan



Gambar 4
Sumber: data pribadi, 2020

d. Ruang Pameran



Gambar 6
Sumber: data pribadi, 2020

KESIMPULAN

Galeri Seni Lukis di Lombok khususnya Kota Mataram, di latar belakang oleh kekurangannya tempat untuk mewadahi seniman-seniman yang ada di Lombok dan kekurangannya pembelajaran tentang melukis. Sehingga bertujuan untuk memberikan wadah dan pengetahuan tentang Galeri Seni Lukis khususnya melukis. Dengan menerapkan tema neo vernakular yang mengambil bentuk bangunan adat suku sasak sehingga secara tidaklansung dapat memperkenalkan ciri khas dari pulau Lombok atau ikon Pulau Lombok.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew Alpen, AIA, Mc Graw, Hilbook Company, 1982, Handbook of Special Elemen in Architecture.
- Joseph de Chiara and Jhon Hancock Callender, Mr Graw, Hilbook Company, 1980.
- Patricia Tutt, and David Boler, 1979, New Matric Handbook, The Archictursl Press, London.
- Fazil, Muhammad. Blogspot 2014. Arsitektur Neo Vernakular. Terakhir diakses : Senin, 09 maret 2019 dari <http://arsitektur-neo-vernakular-fazil.blogspot.com/2014/04/arsitektur-neo-vernakular.html>.
- http://galeri-nasional.or.id/halaman/576-permanent_exhibition Terakhir diakses : Rabu, 11 maret 2019.
- http://galeri-nasional.or.id/halaman/409-exhibition_room Terakhir diakses : Rabu, 11 maret 2019.
- http://galeri-nasional.or.id/halaman/877-temporer_exhibition_room Terakhir diakses : Rabu, 11 maret 2019.

